

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terciptanya kemudahan petugas rekam medis dalam pengambilan serta penyimpanan berkas rekam medis dapat diwujudkan dengan adanya tata ruang penyimpanan yang ergonomis sesuai dengan ukuran dimensi tubuh manusia (Putri et al., 2014). Ruang penyimpanan rekam medis merupakan suatu tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap dan merupakan salah satu bagian dari unit rekam medis yang bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengembalian kembali berkas (Djohar et al., 2018).

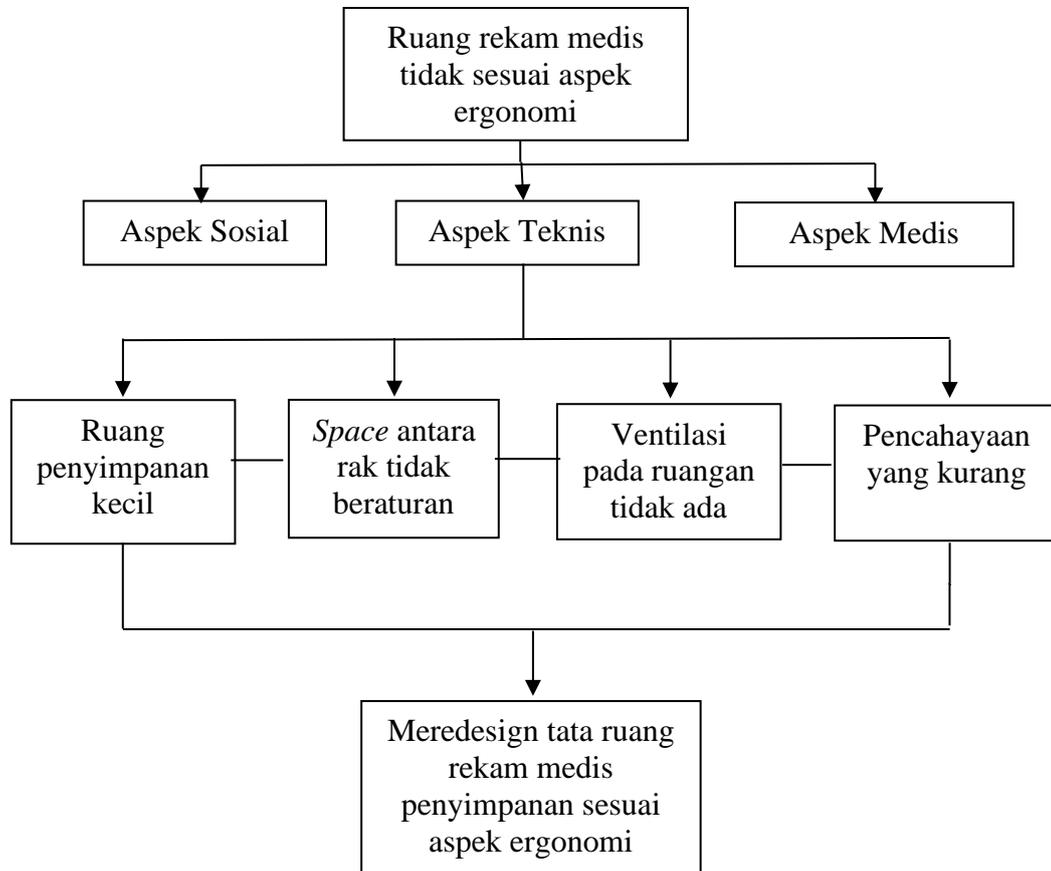
Perancangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1139) dalam (Petra, 2008) adalah proses, cara, pembuatan merancang. Jadi perancangan adalah hasil proses pemecahan masalah yang disertai dengan pemikiran yang logis dan kreatif melalui beberapa tahap visualisasi yang diwujudkan dalam bentuk gambar kerja melalui pengindentifikasian masalah, analisis, dan pengupayaan beberapa alternatif pemecahan masalah yang efektif dan dibatasi oleh hal hal yang tertentu, dengan demikian akan mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini perancangan ulang atau redesign merupakan proses merancang kembali desain yang telah ada sebelumnya dengan tujuan melengkapi dan memperbaiki perancangan.

Berdasarkan studi pendahuluan dari survey kegiatan magang yang dilakukan peneliti ketika magang di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur pada tanggal 21 Maret – 08 April 2022 mendapatkan data berdasarkan wawancara

dan observasi kepada petugas rekam medis ditemukan beberapa masalah yang meliputi aspek ergonomi seperti, perlu adanya desain penataan ulang ruang di unit rekam medis seperti petugas yang merasa luas ruangan yang kecil dan sempit karena sering terjadinya penempatan-penempatan inventaris baru yang tidak muat dalam ruangan, jarak antar rak pada ruang penyimpanan rekam medis yg harus diukur dan ditata kembali dikarenakan sering terjadinya petugas yang mengalami kecelakaan kerja seperti terhimpit rak jika rak diputar dan seringkali petugas merasa tidak dapat berpapasan ketika akan mengambil berkas, ventilasi yang kurang pada beberapa bidang dinding yang mengakibatkan sirkulasi yang tidak baik seperti, seringkali terjadi debu yang mengendap dan tidak bisa keluar akibat ventilasi udara yang minim, hal tersebut juga dapat mengakibatkan pengaruh yang buruk bagi kesehatan petugas. Dengan adanya beberapa masalah berikut sehingga dapat menghambat performa kinerja pegawai di unit rekam medis.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang dari masalah yang ada, peneliti mengambil penelitian tentang “*Redesign* Tata Ruang Unit Rekam Medis Berdasarkan Aspek Ergonomi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur” untuk menghasilkan tata letak ruang unit rekam medis yang mampu menghasilkan tingkat produktivitas kerja perekam medis yang sesuai aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dalam memberikan pelayanan.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Sumber : *International, Epam. "Pengertian Ergonomi". 2015.*

Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar diatas pada masalah utama di ruang penyimpanan berkas rekam medis tidak sesuai aspek ergonomi yang meliputi aspek sosial, aspek teknis maupun aspek medis. Alat tersebut adalah *Problem Tree Analysis* (Analisis Pohon Masalah). Banyak istilah yang digunakan oleh para penulis untuk alat analisis ini. Scarvada, dkk (2004) mengistilahkan dengan nama *issues tree*. Silverman dan Silverman (1994) menggunakan istilah *systematic diagram* atau *tree*

diagram, sedangkan Duffy, dkk. (2012) menggunakan istilah *tree diagrams*. Kemudian permasalahan yang ada dan diteliti secara detail merupakan aspek teknis seperti, ruangan penyimpanan yang kecil sehingga harus merancang ulang ruangan tersebut agar memberikan rasa kenyamanan terhadap petugas yang bekerja, *space* antara rak tidak beraturan menyebabkan kurang efektifnya para petugas melakukan pengambilan atau pengembalian berkas rekam medis, ventilasi ruangan tidak ada mengakibatkan kurangnya pertukaran udara segar dalam ruangan, pencahayaan pada ruangan yang kurang sehingga dapat mengganggu pengelihatn petugas disaat mengambil berkas atau mengembalikan berkas. Maka dilakukan *redesign* tata ruang rekam medis penyimpanan sesuai ergonomi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk lebih fokus pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti dengan konsep ergonomi yaitu aspek teknis yang mengandung unsur perancangan atau desain yang telah direncanakan pada ruang rekam medis. Dari masalah tersebut lebih dikhususkan lagi dengan melihat faktor kebutuhan rak, mengatur sirkulasi udara dengan penambahan jumlah ventilasi udara, mengatur ulang pencahayaan pada ruangan, dan luas ruangan yang dibutuhkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur?”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perencanaan kebutuhan *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
- b. Menganalisis kebutuhan *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
- c. Merancang kebutuhan *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
- d. Mengimplementasi *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
- e. Menguji *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
- f. Hasil *redesign* tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan tentang permasalahan pada ruang penyimpanan unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di Rumah Sakit.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dalam merencanakan kebutuhan desain tata ruang unit rekam medis berdasarkan aspek ergonomi di rumah sakit.
- c. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan, khususnya dalam ruang unit rekam medis.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

- a. Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi desain ruang unit rekam medis untuk sesuai aspek ergonomi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
- b. Sebagai bahan masukan untuk masa mendatang dalam meningkatkan mutu pelayanan pelayanan di unit rekam medis

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya

- a. Sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya dibidang rekam medis.
- b. Sebagai referensi di perpustakaan STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo